

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan yang telah penulis sebutkan di atas, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program keaksaraan Fungsional di petissari, Babaksari, Dukun, Gresik

Pelaksanaan program Keaksaraan Fungsional yang telah diselenggarakan di Dusun petissari tersebut sudah berjalan sesuai dengan rencan serta sesuai dengan kebijakan yang telah di keluarkan oleh pemerintah provinsi Jawa Timur, jadi dalam pelaksanaanya program ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien.

2. pembelajaran untuk memberantas buta aksara di petissari, Babaksari, Dukun, Gresik

pembelajaran yang dilakukan untuk memeberantas buta aksara di Dusun petissari terbilang sudah cukup baik dengan menggunakan metode- metode yang sederhana tapi dapat memahami warga belajarnya.

3. Pengelolaan program Keaksaraan Fungsional untuk memberantas buta aksara di, Petissari, Babaksari, Dukun, Gresik.

Pengelolaan program Keaksaraan Fungsional untuk memberantas buta aksara di, Dusun Petissari yang dilakukan di Dusun petissari bisa sudah berjalan dengan menerapkan fungsi-fungsi dari manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggrakan dan evaluasi tapi dalam pelaksanaannya masih belum sempurna, dikarenakan kurangnya rasa tanggung jawab para pihak pengelola jadi pelaksanaannya tidak begitu maksimal.

4. Faktor penghambat dan pendukung program Keaksaraan Fungsional Untuk memeberantas Buta aksara di, Petissari, Babaksari, Dukun, Gresik.

Untuk faktor 4 penghambat yang peneliti temukan dari Program Keaksaraan Fungsional ini tidak menjadi masalah yang serius dalam pelaksanaan program Keaksaraan Fungsional untuk memberantas Buta aksara karena masalah-maslah tersebut tidak begitu sulit untuk diatasi dan pihak pengelolapun secara cepat mengklarifikasi faktor penghambat tersebut untuk dicariakn jalan keluarnya.

selain faktor penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan program tersebut tetap saja ada faktor yang mendukung dalam terlaksananya program Keaksaraan Fungsional ini daiantaranya adalah semangat belajar untuk bisa para warga belajar dalam mengikuti program Keaksaraan Fungsional dan juga tersedianya sarana dan prasanana yang mendukung sehingga mereka dapat belajar dengan nyaman dan kondusif.

B. Saran

Saran untuk ketua pengelola Pogaram Keaksaraan Fungsional di Dusun Petissari Babaksari Dukun Gresik.

1. Untuk Pelaksanaan program Keaksaraan Fungsional jadwal pembelajarannya di perbaiki, alokasi waktunya dibagi secara cepat sesuai dengan materi-materi yang telah ditetapkan.
2. Pembelajaran untuk pemberantasan buta aksara yaitu dengan memperkaya metode-metode pembelajaran yang diberikan oleh warga belajar sehingga warga belajar tidak merasa bosan dalam menerima dan mengerjakan latihan pembelajaran yang telah diberikan oleh tutor.
3. Pengelolaan Program Keaksaraan Fungsional untuk memberantas buta aksara ini lebih ditingkat lagi dengan berpedoman dengan fungsi-fungsi manajemen, serta penambahan sumber daya manusia agar tidak ada tumpang tindih jabatan sehingga menghambat jalanya pengelolaan.